

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama sebuah organisasi atau perusahaan adalah mencapai tujuan bersama, dimana telah ditentukan pada awal pendirian. Berangkat dari hal tersebut salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba seoptimal mungkin dengan cara yang efektif dan efisien. Berbagai cara dilakukan untuk mewujudkan tujuan bersama, seperti perekrutan anggota yang kompeten pada setiap bidang yang diperlukan, menerapkan sistem yang dianggap oleh perusahaan mampu mengontrol perusahaan, pembagian tugas sesuai keahlian, dan masih banyak lagi.

Di dalam dunia usaha tak serta merta hanya bisa mengandalkan salah satu poin yang sudah di nilai bagus dalam perusahaan, namun harus ada kesinambungan antara masing-masing komponen dalam perusahaan. Bisa di contohkan sistem yang bagus di tunjang dengan SDM yang memadai, pada akhirnya akan mewujudkan tujuan. Pada era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus pandai dalam mengambil langkah, agar bisa berumur panjang dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam laporan posisi keuangan, aset adalah bagian yang tercantum di dalamnya. Aset dapat dihasilkan dari aktivitas operasi

(dari penghasilan laba netto perusahaan), aktivitas investasi (pembelian mesin-mesin), dan aktivitas pendanaan (melalui penerbitan surat utang). Meskipun jumlah aset yang dimiliki tetap, namun nilai moneter aset selalu berubah-ubah dalam setiap pelaporannya dan cenderung sering menurun nilai moneternya. Ini disebabkan karena aset digunakan secara terus menerus untuk keperluan perusahaan, dalam pemakaiannya pastilah terjadi kerusakan meskipun bisa diperbaiki. Apabila aset tersebut dijual atau dilelang pasti nilai moneternya tidak seperti pertama kali perusahaan membeli. Hal ini yang menyebabkan nilai aset selalu berubah pada setiap pelaporannya.

Pemilihan metode penyusutan mempengaruhi perhitungan laba, karena ada metode penyusutan yang perhitungan nilai penyusutannya dari awal tahun hingga akhir tahun tetap atau konstan, dan ada yang nilai penyusutannya semakin sedikit mendekati akhir periode. Perusahaan harus menerapkan metode yang tepat untuk perusahaannya, dilihat dari jenis usaha dan jenis alat-alat yang digunakan oleh perusahaan. Jika metode tepat maka penyusutan akan mencerminkan nilai wajar dari aktiva tersebut di pasar.

Nilai penyusutan yang diperoleh disebut dengan beban depresiasi, dimana semakin tinggi nilai depresiasi maka akan mengurangi jumlah laba, sebaliknya jika depresiasi kecil, laba yang diperoleh pun akan lebih banyak. Sekalilagi harus diperhatikan pemilihan metodenya, jika

tinggi nilai depresiasi maka harga aset dipasar seharusnya menjadi sangat murah dibandingkan pada awal pembelian aset, begitu juga sebaliknya.

Walaupun sudah berusaha maksimal dalam mengusahakan penerapan sistem terbaik, namun tetaplah ada kendala yang dihadapi. Permasalahan pada perusahaan bisa timbul karena kurang adanya kontrol. Apabila semua sudah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan manajemen tetapi tidak ada kontrol atas kegiatan-kegiatan dalam perusahaan, permasalahan kecil yang dibiarkan dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan dan menjadi permasalahan besar yang berakibat fatal. Salah satu contoh berimbas padalaporan keuangan yang tidak akurat. Jika terjadi salah perhitungan, bisa menyebabkan laporan posisi keuangan perusahaan tidak mewakili kondisi yang terjadi saat itu, dan kemudian berakibat kepada kesalahan pengambilan keputusan manajemen. Tidak hanya perusahaan saja yang dirugikan apabila terjadi hal tersebut, para pemegang saham pun akan merasakan imbasnya karena mereka tidak mendapatkan haknya selaku pemegang saham untuk mengetahui kebenaran dari posisi keuangan perusahaan tersebut.

RSUD Mardi Waluyo merupakan rumah sakit pemerintah yang berada di Kota Blitar. Dimana dalam perhitungan penyusutan aktiva tetapnya belum tepat, karena pencatatan aktiva tidak sesuai dengan tanggal penerimaan. Selisih penerimaan aktiva dan pencatatanya relatif

lama, salah satu contoh hingga mencapai 3 bulan. Dilatar belakangi masalah tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Pencatatan Aktiva Tetap Terhadap Laporan Operasional (Studi Kasus Pada RSUD. Mardi Waluyo Kota Blitar)".

B. Permasalahan

Pada RSUD Mardi Waluyo pencatatan aktiva perlu dievaluasi, karena pencatatan aktiva tetap yang tidak sesuai dengan tanggal penerimaan atas aktiva tersebut. Terlihat dari nilai aktiva dan nilai penyusutan aktiva pada tahun 2015 dan 2016 memiliki nilai sama, yang seharusnya ada selisih karena telah dilakukan pembelian aktiva baru. Pada permasalahan ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap perhitungan penyusutan aktiva yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Jika perhitungan penyusutan tidak sesuai dengan periode penyusutan sesungguhnya akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana mengevaluasi pencatatan aktiva tetap terhadap laporan operasional pada RSUD. Mardi Waluyo Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengevaluasi pencatatan aktiva tetap terhadap laporan operasional pada RSUD. Mardi Waluyo Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Penulis, dengan penelitian ini penulis berharap akan lebih meniahami pengaruh perhitungan penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan.
2. RSUD. Mardi Waluyo, dengan adanya penelitian yang penulis lakukan, semoga dapat memberikan informasi penerapan pencatatan yang tepat guna meningkatkan keakuratan laporan. Mengingat permasalahan ini sering diabaikan oleh manajemen.
3. Pembaca, penelitian ini diharapkan berguna untuk penelitian berikutnya, sebagai tambahan informasi pendukung dan pertimbangan dalam penelitian.